

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang disingkat menjadi (Pelindo) adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang bergerak di bidang logistik, terutama pengelolaan dan pengembangan pelabuhan. Perusahaan yang dibentuk oleh pemerintah sejak tahun 1960 ini telah berubah status usaha dari Perusahaan Negara sejak pendiriannya berlanjut menjadi Perusahaan Umum pada tahun 1983 dan akhirnya menjadi Perseroan Terbatas pada tahun 1992.

Sebelumnya, untuk mengelola kepelabuhanan di Indonesia, dibentuk 4 pelindo yang terbagi berdasar wilayah yang berbeda. Pelindo I misalnya mengelola pelabuhan di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Riau dan Kepulauan Riau. Pelindo I dibentuk berdasar PP No.56 Tahun 1991, sedang nama Pelindo I ditetapkan berdasar Akta Notaris No.1 tanggal 1 Desember 1992.

Pelindo II mengelola pelabuhan di wilayah 10 provinsi, yaitu Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Bangka Belitung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Kalimantan Barat. Pelindo II dibentuk berdasar PP No.57 Tahun 1991, Pelindo II Persero) didirikan berdasar Akta Notaris Imas Fatimah SH, No.3, tanggal 1 Desember 1992.

Pelindo III mengelola pelabuhan di wilayah 7 provinsi, yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Bali, NTB dan NTT. Pembentukan Pelindo III tertuang dalam Akta Notaris Imas Fatimah, SH No.5 tanggal 1 Desember 1992, berdasar PP No.58 Tahun 1991.

Sedang Pelindo IV mengelola pelabuhan di wilayah 11 provinsi, yaitu Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Utara, Maluku, Maluku Utara, Papua, dan Papua Barat. Pelindo IV dibentuk berdasar PP No.59 Tanggal 19 Oktober 1991. Sedang akta pembentukannya adalah Akta Notaris

Imas Fatimah, SH no,7 tanggal 1 Desember 1992.

Masing-masing Pelindo memiliki cabang dan anak usaha untuk mengelola bisnisnya. Pelindo I, II, III, IV adalah Perusahaan BUMN Non Listed yang sahamnya 100% dimiliki oleh Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham Negara Republik Indonesia. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi Pemegang Saham Utama maupun Saham Pengendali Individu di Pelindo. Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia merupakan satu-satunya pemilik dan Pemegang saham tunggal.

Merger atau integrasi keempat Pelindo menjadi satu Pelindo yang kemudian diberi bernama PT Pelabuhan Indonesia ini berdasar Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2021 Tentang Penggabungan PT Pelindo I, III, dan IV (Persero) ke Dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Pelindo II bertindak sebagai holding induk (perusahaan induk) dan ke-3 Pelindo (I,III, IV) bertindak sebagai sub-holding. Pembentukan sub-holding yang mengelola klaster-klaster usaha ditujukan untuk meningkatkan kapasitas pelayanan Pelindo dan efisiensi usaha.

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia nomor : S-756/MBU/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021 perihal Persetujuan Perubahan nama, Perubahan Anggaran dasar dan Logo Perusahaan. Sehingga Pelindo II berganti nama menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo.

PT. Pelabuhan Indonesia (Pelindo), menyediakan beberapa kegiatan utama, diantara lain adalah:

1. Layanan Barang, Pelindo menjalankan pelayanan terpadu dalam menangani layanan barang, menggunakan fasilitas : dermaga, gudang penumpukan, dan lapang penumpukan
2. Layanan Kapal, yang meliputi : jasa tambat, jasa pandu, dan jasa tunda
3. Pelayanan Rupa-rupa, yang meliputi : pas pelabuhan, jasa pemeliharaan alat-alat pelabuhan, dan jasa penyewaan tanah

Pada tahun 1984 Di bangun PT pelabuhan Indonesia atau di kenal sebagai PT

Pelindo Regional 1 berdiri di kepulauan Riau tepatnya di pulau Bintan Kota Tanjungpinang, Pada tahun 2024 PT Pelindo Regional 1 Tanjungpinang Beralih nama menjadi PT Pelindo Multi Terminal Branch Tanjungpinang, di sebut Pelindo Multi Terminal Karena Pergabungan Pelindo Persero I, Pelindo *Marine Sevice*, dan Pelindo Jasa *Marine* menjadi satu. PT Pelindo Multi Terminal mengelola beberapa Pelabuhan, yaitu pelabuhan peti kemas dan pelabuhan penumpang Sei Kolak kijang, Pelabuhan Penumpang Sri Bintan Pura, dan Pelabuhan curah Sri Payung Batu VI.

Dalam kebutuhan logistik, terutama untuk proses impor dan ekspor, peti kemas sangat diperlukan dalam proses pendistribusian menggunakan sarana kapal laut, pesawat udara, atau truk. Oleh karena itu, peti kemas menjadi pilihan utama dalam setiap kegiatan distribusi yang membutuhkan jumlah besar dan membutuhkan perjalanan jauh.

Pelabuhan Peti Kemas Kijang Menjadi Tempat Bongkar Muat Kapal Peti Kemas, yang memuat barang dari Jakarta, Perawang dan Ekspor barang ke Singapura, Pelabuhan Sri Bintan Pura, Menjadi Pelabuhan Penumpang baik dari luar Negeri maupun dalam Negeri, dan Pelabuhan Sri Payung menjadi tempat bongkar muat (Gencar) yang memuat curah kering dan curah cair.

1.2 Visi dan Misi Perusahaan

1.2.1 Visi PT Pelindo Multi Terminal *Branch* Tanjungpinang

Menjadi pusat Penegelolaan kerasipan dengan mengutamakan prinsip autentisitas, keandalan, keutuhan dan ketergunaan.”

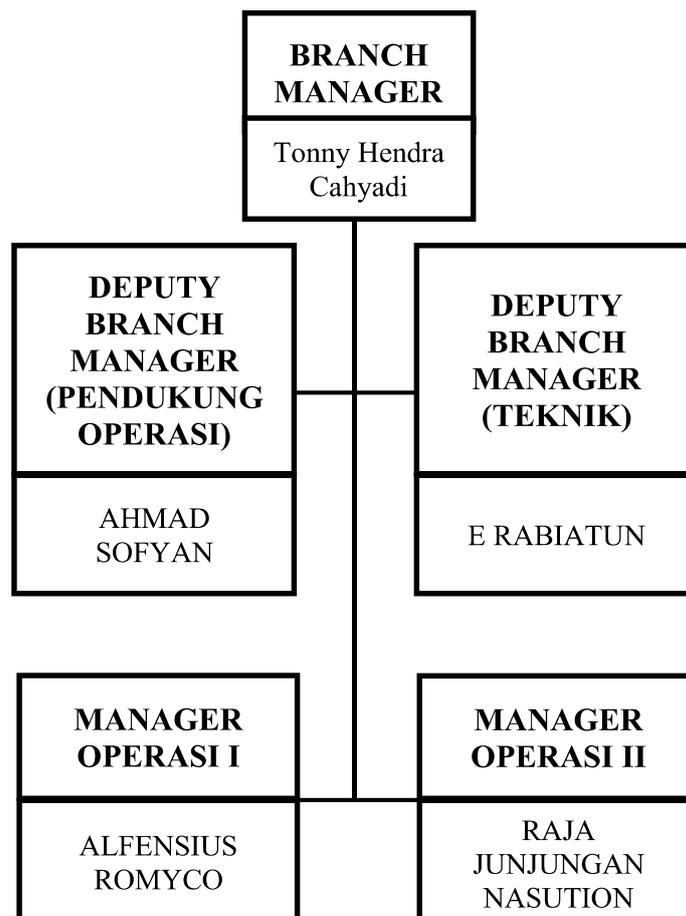
1.2.1 Misi PT Pelindo Multi Terminal *Branch* Tanjungpinang

1. Menumbuhkembangkan budaya insan Pelindo Tanggap Peduli Tertib Arsip.
2. Menjadi pusat pengelolaan arsip yang unggul, Inovatif, akurat, dan efisien.
3. Memastikan Pelaksanaan tata naskah dinas dilakukan dengan tertib. mudah, dan menyesuaikan dengan tata Kelola perusahaan yang baik.
4. Menjadi pusat pengelolaan arsip elektronik.
5. Memastikan optimalisasi SDM, sarana dan prasarana *record center* untuk layanan dan informasi kearsipan *stake holders*.

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah susunan hierarki dan hubungan antar bagian dalam suatu organisasi atau perusahaan yang menunjukkan pembagian tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hubungan antar bagian atau individu dalam suatu organisasi. Struktur ini bertujuan untuk menciptakan efisiensi dalam operasional perusahaan dan memastikan komunikasi yang jelas antara berbagai bagian. Struktur organisasi biasanya digambarkan dalam bentuk bagan yang menunjukkan posisi-posisi penting dan hubungan antar posisi tersebut.

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN PT. PELINDO MULTI TERMINAL *BRANCH* TANJUNGPINANG



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Perusahaan PT. Pelindo Multi Terminal Branch Tanjungpinang

Adapun staff di PT. Pelindo Multi Terminal *Branch* Tanjungpinang yaitu :

Operasi I :

1. Dedi Saputra Ginting (*Senior Officer* Operasi I)
2. Eka (*Junior Officer*)
3. Sony Sanjaya (*Junior Officer*)

Operasi II :

1. Christopher C Purba (*Senior Officer* Operasi II)
2. Mujiono (*Officer* Operasi II)
3. Hartoyo (*Junior* Operasi II)
4. Rajuna Saragih (*Junior Officer* Operasi II)

Penunjang Operasi :

1. Syuzana (*Junior Officer*)
2. Rill Fultimer H (*Junior Officer*)
3. Budi Santoso (*Junior Officer*)
4. Maya (*Junior Officer*)

Teknik :

1. Lily Prayudi (*Officer* Peralatan)
2. Toha (*Officer Fasilitas*)
3. Bowo Suandi Asmoro (*Junior Officer* Peralatan)

1.4 Ruang Lingkup Perusahaan

Ruang lingkup PT Pelindo Multi Terminal meliputi beberapa aspek utama, antara lain:

1. Pengelolaan Terminal: PT Pelindo Multi Terminal terlibat dalam pengelolaan terminal petikemas, terminal umum, serta terminal khusus di pelabuhan yang berada di bawah pengelolaan PT. Indonesian *Port Corporation*. Mereka menyediakan fasilitas yang mendukung proses bongkar muat barang, baik untuk kebutuhan domestik maupun internasional.
2. Operasional Pelabuhan: PT. Pelindo Multi Terminal bertanggung jawab terhadap operasional yang mencakup aktivitas bongkar muat kapal, penyediaan fasilitas pelabuhan yang modern dan efisien, serta peningkatan kualitas

pelayanan untuk mendukung kelancaran logistik.

3. Pengembangan Infrastruktur: PT Pelindo Multi Terminal juga berfokus pada pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur terminal, seperti pembangunan dermaga, fasilitas pemrosesan kargo, serta pengembangan teknologi informasi dalam manajemen logistik pelabuhan.
4. Layanan Logistik: Selain pengelolaan terminal, PT Pelindo Multi Terminal juga memberikan berbagai layanan logistik yang meliputi transportasi barang, gudang, serta sistem distribusi untuk mendukung kelancaran arus barang di pelabuhan.
5. Kemitraan dan Kerjasama: PT Pelindo Multi Terminal juga berperan dalam membangun kemitraan dengan perusahaan logistik lainnya, baik dalam negeri maupun internasional, untuk meningkatkan efisiensi dan kapabilitas dalam pengelolaan pelabuhan.

Secara keseluruhan, ruang lingkup PT Pelindo Multi Terminal adalah untuk mendukung pengelolaan pelabuhan dan terminal secara efisien, serta mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan infrastruktur dan layanan logistik yang handal.